

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dari pemaparan pada bab-bab sebelumnya, yang dimulai dari pendahuluan, kerangka teori, metode penelitian, temuan data dan analisis data serta uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni, variabel independen (kepercayaan politik kepada calon legislatif perempuan) dan variabel dependen (perilaku memilih perempuan). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang pemilih perempuan di Kota Padang berusia >17 tahun dan turut berpartisipasi memilih pada pemilu legislatif tahun 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Pengolahan data dalam penelitian ini kemudian dianalisa menggunakan analisis multivariat dengan pengujian hipotesis *chi-square* lalu menguji keeratan komparatif dengan koefisien kontingensi C. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima bahwa ada hubungan tingkat kepercayaan politik kepada calon legislatif perempuan terhadap perilaku memilih perempuan pada pemilu legislatif 2019 di Kota Padang.

Analisis data menunjukkan bahwa kepercayaan politik yang dimiliki oleh

pemilih perempuan sebesar 2,27 dikategorikan sedang, ini artinya pemilih perempuan cukup percaya kepada calon legislatif perempuan. Begitu pula dengan perilaku memilih perempuan pada pendekatan psikologis yang berorientasi pada partai politik sebesar 45% dan berorientasi pada kandidat sebesar 41% dengan memilih jenis kelamin laki-laki selisih 23 orang yang memilih kandidat perempuan. Namun demikian dari lima indikator kepercayaan politik yang dipaparkan oleh Ben Seyd, yakni kemampuan, perhatian, integritas, reliabilitas dan keadilan. Dua diantaranya yaitu integritas dan realibilitas mendapati kategori rendah, artinya pemilih perempuan tidak percaya dua hal tersebut dimiliki oleh calon legislatif perempuan. Dan dilihat dari tingkat keeratan atau kekuatan korelasi yang telah diuji pada penelitian ini disimpulkan tingkatan hubungan yang terjadi antara variabel kepercayaan politik dan variabel perilaku memilih sebesar 0,368 menunjukkan kekuatan pengaruh antar variabel bernilai “cukup”.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran yang sekiranya bisa dikemukakan kedepannya adalah:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kepercayaan politik terhadap perilaku memilih terkhusus pada pemilih perempuan, dikarenakan hampir tidak ada penelitian yang membahas bagaimana kepercayaan politik terhadap perilaku memilih yang dimiliki

pemilih perempuan.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi calon legislatif perempuan yang ingin berkontestasi pada pemilu legislatif mendatang, guna memperhatikan dan bersikap sesuai harapan dari pemilih perempuan.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor lain yang mempengaruhi perilaku memilih perempuan kepada calon legislatif perempuan pada pemilu legislatif 2019 di Kota Padang.
4. Terdapat perbedaan perilaku memilih perempuan berdasarkan kepada tingkat kepercayaan. Orang yang percaya cenderung memilih perempuan sedangkan yang tidak percaya lebih cenderung memilih calon anggota legislatif laki-laki. Namun, hal ini bisa saja tidak berpengaruh dalam lingkup penelitian yang lain. Artinya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut melihat pengaruh signifikansi pilihan gender dalam mempengaruhi hal-hal lainnya.
5. Pemilih perempuan di Kota Padang diharapkan dapat lebih cermat memilah, mencermati, dan menelusuri informasi mengenai kandidat calon legislatif khususnya pada calon legislatif perempuan dikarenakan unsur rasa sesama gender harusnya lebih kuat dan lantang melawan arus diskriminasi yang terjadi di Kota Padang.
6. Diharapkan adanya sikap pemerintah dalam menangani secara intens bagaimana keterwakilan 30% perempuan di parlemen dapat terpenuhi sesuai

harapan guna mencapai demokrasi yang berkualitas dengan turut serta memperhatikan perilaku memilih yang dilakukan pada pemilih perempuan.

